

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sangat erat hubungannya dengan sifat dan realita sosial dan perilaku manusia. Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositive*. Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), dan disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2022:8). Data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif karena objek yang digunakan adalah objek alamiah, objek alamiah ini adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan data hasil penelitian yang diperoleh berupa kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan kata-kata atau tulisan untuk meneliti data dan sumber data agar tujuan yang diharapkan tercapai secara optimal. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian penulis menjelaskan data-data yang didapatkan penulis melalui observasi, kuesioner (angket), dan interview

(wawancara), sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Data yang sudah didapatkan kemudian dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sehingga lebih mudah untuk dipahami. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan hasil penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 15 Gandis Hulu tahun ajaran 2025/2026.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

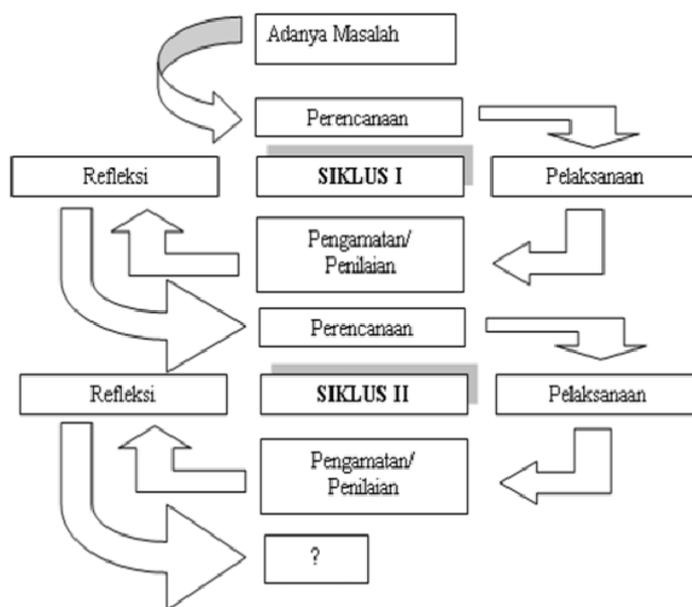
1) Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan merupakan cara ilmiah untuk digunakan untuk peneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti ini adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2) Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin. Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin memiliki empat tahapan dalam satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflecting). Adapun

model PTK yang dimaksud pada gambar Kurt Lewin (Arikunto, 2015; 42) adanya empat langkah yang disajikan dalam gambar 3.1



Gambar 3. 1 Bentuk Penelitian PTK

Adapun siklus penelitian pada gambar 3.1 dapat diketahui bahwa setiap siklus dapat diamati dengan lebih spesifik dari hasil yang diperoleh setiap tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelas tentang tahap-tahap penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencana ini peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 15 Ganis Hulu. Langkah- langkah perencanaan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun langkah pembelajaran yang termuat dalam modul pelajaran dan Silabus.

- 2) Peneliti merencanakan waktu kegiatan pembelajaran pada siklus 1
- 3) Merencanakan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar
- 4) Menyelesaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator hasil belajar dan tujuan pembelajaran.
- 5) Memilih bahan pembelajaran, media (*power point*) dan menentukan scenario pembelajaran dengan model pembelajarn kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- 6) Mempersiapkan sumber belajar (Buku Teks Pembelajaran Matematika SD/MI Kelas IV Tahun 2018) dan alat bantu Benda-benda di sekolah yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian sama besar seperti kertas, buah- buahan, pita tali dan sebagainya) yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 7) Menyusun format evaluasi
- 8) Menyusun format pendoman penelian jawaban siswa dalam menjawab tes.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Tahap ini merupakan penerapan dari tahap perencanaan yang sesuai dari skenario atau perencanaan pembelajaran:

1. Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar. Hal ini bertujuan agar siswa memahami pentingnya materi yang akan dipelajari dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Menyajikan Informasi

Guru menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh kelas melalui ceramah, demonstrasi, atau media lainnya. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa sebelum mereka bekerja dalam kelompok

3. Mengorganisasikan Siswa ke dalam Kelompok Belajar

Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen, biasanya terdiri dari 4–5 orang dengan perbedaan kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang. Tujuannya adalah agar siswa dapat saling membantu dan belajar satu sama lain dalam kelompok.

4. Membimbing Kelompok dalam Bekerja dan Belajar

Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing kelompok-kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas. Guru mengamati interaksi dalam kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan untuk memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi aktif.

5. Evaluasi

Setelah kegiatan kelompok, siswa diberikan kuis atau tes individu untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menilai kemajuan individu dan kelompok.

6. Memberikan Penghargaan

Kelompok yang menunjukkan peningkatan skor atau kinerja yang baik diberikan penghargaan sebagai bentuk motivasi. Penghargaan ini dapat berupa pujian, sertifikat, atau bentuk lainnya yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Mengamati (Observing)

Pengamatan tahap proses pembelajaran ditekankan pada aktivitas guru dan siswa, pengamatan dilakukan oleh observer dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti juga mengadakan pengamatan terhadap kegiatan siswa saat pembelajaran terutama pada saat kerja kelompok

d. Refleksi (Reflecting)

Refleksi merupakan tahap akhir yaitu kajian analisis mengenai hal-hal yang sudah dilakukan pada tahap sebelumnya, langkah-langkah dalam refleksi terhadap tindakan sebagai berikut:

- 1) Merinci dan menganalisis tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan efektivitas pembelajaran berdasarkan kendala yang dihadapi guru, tanggapan siswa dan catatan lapangan.

- 2) Mengidentifikasi permasalahan yang ada dan belum terpecahkan atau yang muncul selama tindakan pembelajaran berlangsung.
- 3) Menentukan tindak lanjut dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang dilakukan secara kolaborasi oleh guru dan peneliti.
- 4) Siklus I akan berhenti apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut: 1) hasil belajar KKM 70 dalam kategori cukup dengan ketuntasan klasikal 80%, 2) penggunaan pembelajaran Contextual Teaching and Learning mencapai 70% kategori baik, 3) Sekurang- kurangnya 70% respon siswa dalam penggunaan pembelajara Contextual Teaching and Learning. Apabila siklus I belum memenuhi kriteria maka siklus akan berlanjut ke siklus II.

2. Siklus II

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II pada prinsipnya sama degan siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan hasil refleksi siklus I, yaitu perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (Action), mengamati (Observing), dan melakukan refleksi (Reflecting). Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, rencana tindakan disusun untuk diterapkan pada siklus II.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat melaksanakan penelitian ini yaitu pada kelas IV SDN 15 Gandis Hulu. Sekolah ini terletak di desa Gandis Hulu, Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat Indonesia. Peneliti ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2025/2026.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan, lembar observasi dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dalam pembelajaran matematika. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran berupa informasi sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi dari proses pembelajaran antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa yang lainnya dalam pembelajaran.
- b. Evaluasi pembelajaran
- c. Pencatatan saat kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2010) mengatakan bahwa "yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh".

Sumber data dalam PTK ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a) Sumber Data Primer

Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 15 Gandis Hulu yang berjumlah 14 siswa.

b) Sumber Data Sekunder

Penulis memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu: 1) hasil lembar observasi siswa pada proses pembelajaran matematika, 2) angket/kuesioner, 3) lembar tes siswa pada proses pembelajaran, dan 4) dokumentasi.

E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data satu penelitian. Sugiyono (2015) mengemukakan "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana

tepatnya. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa "Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan". Observasi ini dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati yaitu tentang aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan implementasi pembelajaran.

b. Teknik Pengukuran

Pengukuran berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun bidang keterampilan sebagai hasil atau pengalaman belajar. Menurut Purwanto dalam (Yunista, 2019:55) menyatakan bahwa "pengukuran adalah membandingkan suatu yang diukur dengan alat ukur dan kemudian menerangkan angka tertentu menurut aturan tertentu". Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan tes, dalam hal ini yang diukur adalah pemahaman konsep siswa pada materi bilangan pecahan.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik Komunikasi Tidak Langsung adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden. Angket/kuesioner ini dijawab oleh siswa sesuai dengan aspek yang menjadi pengamatan.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah bukti-bukti yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan".

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan perlengkapan kualitatif". Pengambilan data dokumentasi foto dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika melakukan pengambilan gambar pada masing-masing siklus tetap mengacu pada tiga kegiatan yaitu: 1) kegiatan siswa mendengarkan materi, 2) kegiatan siswa berkelompok, 3) kegiatan siswa ketika melakukan evaluasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan proses pembelajaran matematika. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa selama

mengikuti pembelajaran. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar observasi yang digunakan ada dua macam yakni lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, lembar observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Lembar Tes

Alat penguumpulan data berupa soal tes yang dimaksud dalam penelitian ini berupa lembar yang bertujuan untuk mengukur sampai dimana kemampuan siswa dalam memahami materi bilangan pecahan. Lembar tes diisi oleh seluruh siswa kelas IV. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk pilihan ganda dan esai. Tes diberikan setelah siswa mempelajari materi tersebut (post test) pada siklus I terdapat terdapat 14 pertanyaan dan pada siklus ke II 14 pertanyaan. Alokasi waktu pengisian soal tes adalah 35 menit. Adapun indikator soal tes pada siklus I dan siklus II adalah menulis pecahan, menentukan dua pecahan yang senilai, menyederhanakan pecahan, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan senilai dalam kehidupan sehari-hari, menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pecahan biasa, campuran, desimal dan persen dalam kehidupan sehari-hari. Lembar tes yang telah dirancang pada siklus 1 dan siklus II sebelum digunakan dalam praktek penelitian maka lembar tes harus di

validasi terlebih dahulu. Validitas lembar tes dalam penelitian ini menggunakan validitas ini. Menurut Sukardi (Yunista, 2019:57) untuk memberikan gambaran suatu tes dikatakan valid dengan menggunakan validitas isi dilakukan dengan cara seperti berikut:

Para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Para ahli diminta untuk mengoreksi interpretasi item-item yang telah dibuat para ahli juga diminta memberikan pertimbangan tentang interpretasi tes evaluasi tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur. Semua aspek yang hendak diukur telah dicakup melalui interpretasi item pertanyaan dalam tes atau perbandingan dibuat antara yang harus dimasukkan dengan yang ingin diukur telah direfleksikan menjadi tujuan tes.

Para ahli yang dimaksud adalah salah satu dosen matematika program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang dan Guru Kelas IV di SDN 15 Gandis Hulu.

c. Lembar Angket/Kuesioner

Angket (kuisisioner) adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada subjek (responden) untuk mendapatkan jawaban. Angket (kuisisioner) diberikan setelah siklus kegiatan selesai dilaksanakan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa dokumen yang menjadi pendukung deskripsi dari penelitian. Dokumentasi digunakan juga sebagai penunjang hasil penelitian dan memperkuat validasi keakuratan hasil penelitian yang telah dilaksanakan siswa. Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan adalah silabus, RPP, hasil tes dan foto.

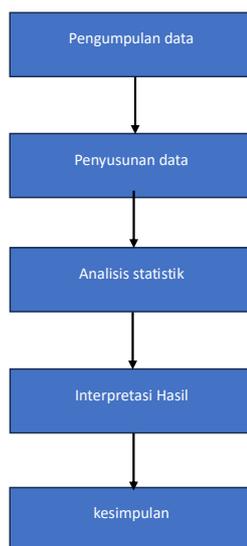
F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) "Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu". Keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena triangulasi memberikan hasil yang tidak menimbulkan keraguan-keraguan informasi dari fenomena yang diseleksi. Pada penelitian ini, data-data yang dikumpulkan berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar tes dan hasil angket siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data-data atau seluruh hasil tes terkumpul. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan bisa dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

disarankan oleh data. Sugiyono (2020:224) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka penulis akan mengolah dan menganalisis data tersebut.



Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data (Sugiyono, 2022:247)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap dimana peneliti memulai terjun kelapangan mengumpulkan data dengan mencatat atau merekam interaksi lisan atau perbuatan guru dengan siswa yang terjadi dalam proses

pembelajaran. Data yang dikumpulkan berupa data hasil tes siswa, lembar observasi guru dan siswa, respon siswa berupa lembar angket, catatan lapangan dan dokumentasi pada saat peneliti melakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Dalam proses ini peneliti memilih atau menyeleksi data yang diperoleh agar data yang digunakan oleh peneliti adalah data yang dapat mendukung untuk menjawab masalah penelitian. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

3. Tahap Penyajian Data

Melalui sajian data, data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya supaya mudah untuk dimengerti. Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan, kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu dinarasikan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis data peningkatan hasil belajar siswa selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Observasi

- 1) Menggumpulkan data hasil observasi yang diperoleh langsung dengan lembar dari observasi
- 2) Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi kemudian dikelompokkan kedalam tabel-tabel sesuai dengan jenis kegiatannya.
- 3) Mengolah data hasil observasi dengan menggunakan penskoran dengan rumus nilai aspek yang diobservasi kemudian dibandingkan dengan kriteria persentase. Langkah-langkah mengelola data hasil observasi sebagai berikut:

Melakukan penskoran jika aspek yang dicek (check list) pada kolom ya/baik maka skornya 1, jika aspek yang dicek (check list) pada kolom tidak/tidak baik maka skornya 0

Menghitung nilai persentase dengan rumus:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai Presentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor

Setelah hasil presentase diperoleh, maka hasil interpretasi data yang berupa presentase menggunakan pedoman pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Presentase Observasi

Inteprestasi	Kriteria
80% - 100%	BS (Sangat Baik)
66% - 79%	B (Baik)
56% - 65%	C (Cukup)
40% - 55%	K (Kurang)
30% - 39%	(Gagal)

b. Analisis Hasil Tes

- 1) Tes yang sudah dilakukan berupa hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II kemudian dikumpulkan untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 2) Data yang sudah diperoleh dari hasil kemudian dikelompokkan kedalam tabel-tabel sesuai dengan jenis instrumennya.
- 3) Mengelola data dengan menggunakan penskoran, rumus nilai siswa, rumus rata-rata (mean), dan rumus ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Langkah-langkah mengelola data hasil tes sebagai berikut:

Format penilaian hasil belajar siswa dalam menanggapi materi bilangan pecahan

- 1) Menentukan nilai siswa dengan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumah skor total}} \times 100$$

- 2) Menentukan rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_i^n = 1^{xi}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata- rata (baca x bar)

n = banyaknya data

- 3) Menentukan perentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

dengan rumus:

Keterangan:

KK = Ketuntasan hasil belajar klasikal

- 4) Menghitung peningkatan hasil balajar siklus 1 dan siklus II

menggunakan rumus :

$$P = x_1 - x_2$$

Keterangan:

x_1 = nilai rata- rata pertama

x_2 = nilai rata- rata siklus kedua

P = rata- rata peningkatan hasil belajar

- 5) Menentukan Nilai Kriteria Minimal

Kriteria ketuntasan menunjukkan persentase tingkat pencapain kompentensi sehingga dinatakan dengan angka maksimal 100 (saratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. Target ketuntasan secara nasional diharapkan mencampai minimal 70 setiap individu. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal dibawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap. Kriteria ketuntasan minimal menjadi acuan bersama pendidik, siswa, dan orang tua siswa di SDN 15 Gandis Hulu

- 6) Indikator kinerja dalam penelitian kelas ini adalah;
- a) Sekurang-kurangnya 70% siswa menunjukan peran aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikelas.
 - b) Sekurang- kurangnya 80% siswa mendapat nilai tets diatas ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70.
 - c) Sekurang- kurangnya 70% guru menunjukan peran aktif dalam membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikelas.
- 7) Setelah data hasil tes selesai diolah menggunakan urumus-rumus yang relevan maka data siap dideskripsikan.

c. Analisis Hasil Angket/Kuesioner

Untuk melihat respon siswa dari hasil angket setelah diterapkannya pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{\bar{f}}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = hasil persentase

F = jumlah perolehan skor

N = jumlah keseluruhan

Kriteria hasil penilain adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kriteria Presentase Angket

Inteprestasi	Kriteria
80% - 100%	BS (Sangat Baik)
66% - 79%	B (Baik)
56% - 65%	C (Cukup)
40% - 55%	K (Kurang)
30% - 39%	(Gagal)

Sumber : data dioleh peneliti,2025

4. Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak- pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain.